

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI, PERAN AKTIF, DAN
PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN NOTASI BALOK
MELALUI MEDIA AUDIO VISUL DI SMA NEGERI I HULU GURUNG**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
DWI PURWANTO
NIM. 05208244029**

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Pembimbing I,

Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.
NIP. 19650714 199101 2 002

Pembimbing II,

A.M. Susilo Pradoko, M.Si.
NIP. 19570901 198609 1 001

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI, PERAN AKTIF, DAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN NOTASI BALOK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA N I HULU GURUNG

A. Pendahuluan

Guru merupakan peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Untuk itu perlu adanya variasi dalam penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa, salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Penyampaian pesan pembelajaran melalui media audio visual memiliki banyak keunggulan diantaranya adalah memotivasi dan membuat siswa berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan demikian diharapkan dapat berdampak positif pada pemahaman siswa dalam menerima pesan pembelajaran.

Penyampaian materi pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual belum diterapkan di SMA N I Hulu Gurung, karena guru bidang studi masih menggunakan metode ceramah.

Metode ceramah tersebut pada umumnya memposisikan guru menjadi pemilik ilmu atau otoritas pengetahuan. Sedangkan siswa hanya sebagai objek pasif penerima ilmu, sehingga siswa menjadi tidak kritis.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dan media pembelajaran adalah elemen penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus masalah yaitu, upaya meningkatkan motivasi, peran aktif, dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran notasi balok melalui media audio visual di SMA N I Hulu Gurung.

B. Kajian Teori

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian teori tentang pembelajaran, notasi balok, motivasi belajar, pembelajaran aktif yang meliputi peran aktif siswa dan media audio visual. Kajian teori dari para ahli sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama, pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan pendidik dan peserta didik atas dasar hubungan timbal

balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. (Suherman, 1990: 175).

2. Notasi Balok

Notasi musik adalah sarana untuk menyimpan hasil karya musik seseorang. Sebuah lagu pada umumnya ditulis dalam dua notasi yaitu notasi angka dan notasi balok. Not angka, sesuai namanya dilambangkan dengan angka-angka. Sedangkan not balok satuannya berupa lambang gambar. (Syafiq, 2003: 210).

3. Motivasi Belajar

Secara garis besar motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasismenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. (Yudhawati, 2011: 79).

4. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk mendominasi aktivitas pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik menemukan ide pokok dari suatu materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan demikian peserta didik merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. (Zaini, 2008).

5. Media

Rossi dan Breidle dalam Wina (2008: 163) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, koran dan majalah. Lebih jelasnya Rossi menjelaskan alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan merupakan media pembelajaran.

6. Audio Visual

Media audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera pendengaran dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata (Setyosari dan Sihkabuden, 2005). Media visual adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera penglihatan dalam wujud visual. Djamarah dalam Nur (2007).

7. Bentuk Media Audio Visual

Bentuk akhir media audio visual yang peneliti gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran guna notasi balok ada dua bentuk yaitu, video pembelajaran dan kuis interaktif. Video pembelajaran berfungsi sebagai media yang menyampaikan materi pembelajaran secara teori, sedangkan kuis interaktif berfungsi sebagai media untuk mengetahui pemahaman siswa setelah materi pembelajaran disampaikan melalui media video pembelajaran.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan, yang terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk menyelesaikan masalah melalui perbuatan nyata, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, dan selanjutnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara luas. Arikunto (2010: 1).

Dalam penelitian tindakan terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Sedangkan media yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah media audio visual yang terdiri dari:

1. Video Pembelajaran

Video pembelajaran berfungsi sebagai media yang menyampaikan materi pembelajaran notasi balok secara teori.

2. Kuis Interaktif

Kuis interaktif berfungsi sebagai media yang menguji tingkat pemahaman siswa yang telah diberikan materi pembelajaran notasi balok melalui video pembelajaran.

D. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan yang dilakukan di SMA N I Hulu Gurung sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Persentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan memperoleh skor rata-rata sebesar 11.79, dengan nilai rata-rata sebesar 33.70% dalam kategori **sangat kurang**.

2. Siklus I

a. Pengamatan (motivasi dan peran aktif)

Hasil analisis motivasi dan peran aktif selama siklus I adalah 70% dengan **kategori baik** untuk motivasi dan 76% dengan **kategori baik** untuk peran aktif.

b. Pemahaman

Persentase ketuntasan siswa setelah dilakukannya tindakan pada siklus I memperoleh skor rata-rata sebesar 19.20, dengan nilai rata-rata sebesar 54.87 % dalam kategori **kurang**.

3. Siklus II

a. Pengamatan (motivasi dan peran aktif)

Hasil analisis motivasi dan peran aktif selama siklus I adalah 77% dengan **kategori baik** untuk motivasi dan 68% dengan tegori **baik** untuk peran aktif.

b. Pemahaman

Persentase ketuntasan siswa setelah dilakukannya tindakan pada siklus I memperoleh skor rata-rata sebesar 20.00, dengan nilai rata-rata sebesar 75.97% dalam kategori **kurang**.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari notasi balok. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai motivasi yang diperoleh dari pengamatan dalam proses pembelajaran yaitu, 71% pada siklus I menjadi 77% pada siklus II.
2. Peran aktif siswa secara klasikal dalam proses pembelajaran notasi balok melalui media audio visual menurun dari 76% pada siklus I menjadi 68% pada siklus II. Menurunnya peran aktif siswa pada siklus II dikarenakan siswa sudah paham dengan materi yang disampaikan, sehingga siswa tidak lagi aktif bertanya mengenai masalah yang dihadapi saat proses pembelajaran notasi balok berlangsung.
3. Media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari notasi balok. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang peroleh siswa dalam evaluasi pada pra siklus (pre tes) sebesar 33.69%, pada siklus I (post tes) meningkat menjadi 54.87%, dan siklus II (post tes) meningkat menjadi 75.97%.

F. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nur, Hadi W. 2007. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menunjang Pembelajaran. Makalah*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Matematika, FMIPA UNY.

- Setyosari, Punaji & Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Penerbit Elang Mas. Malang.
- Suherman dan Sukjaya. 1990. *Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Wijayakusumah
- Yudhawati, Ratna & Haryanto, Dany. 2011. *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.